



Teks Naratif Favorit Pilihan Siswa SMK Islam PB Soedirman 1 Jakarta via Instrumen Google Form

Siti Badariah^{1*}, N. Lia Marlina²

¹SMK Islam PB Soedirman 1 Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Negeri Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

*E-mail: sitibadariah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan teks naratif favorit pilihan siswa kelas XII SMK Islam PB Soedirman 1 Jakarta dan mendeskripsikan sama-tidaknya teks naratif favorit pilihan siswa kelas XII SMK Islam PB Soedirman 1 Jakarta per kelompok sampel. Penelitian dilaksanakan di SMK Islam PB Soedirman 1 Jakarta yang berlangsung di semester ganjil 2022/2023. Populasi penelitian ini adalah para siswa kelas XII yang mengisi kuesioner di google form. Mereka berjumlah 123 siswa yang terbagi 40 siswa Teknik Otomotif (TO), 43 siswa Desain Komunikasi Visual (DK), dan 40 siswa Broadcasting dan Perfilman (BP). Setiap jurusan mencakup lebih dari satu konsentrasi. Sampel ditetapkan 97 siswa; sesuai dengan formula Slavin (dalam Razak, 2015:11; Setiawan, 2007:23). Jumlah ini terbagi dari 31 siswa Teknik Otomotif, 33 siswa Desain Komunikasi Visual, dan 31 siswa Broadcasting dan Perfilman. Jumlah per kelompok ini ditetapkan secara proporsi yang dirarik secara random sederhana tanpa pengembalian. Untuk mengumpulkan data digunakan instrumen kuesioner dengan sistem tertutup dan memenuhi syarat validitas isi. Data teks naratif favorit pilihan siswa kelas XII SMK Islam PB Soedirman 1 Jakarta dianalisis menggunakan statistik deskriptif yakni peinsip modus. Temuan penelitian: 1) teks naratif favorit pilihan siswa kelas XII SMK Islam PB Soedirman 1 Jakarta adalah teks cerpen faktual dibandingkan dengan eks eksplanasi dan ateks eksposisi; 2) teks naratif favorit pilihan siswa kelas XII SMK Islam PB Soedirman 1 Jakarta per kelompok sampel sama-sama teks cerpen faktual.

Kata kunci: teks naratif favorit, pilihan siswa, instrumen google form

The Favorite Narrative Text Selected by SMK Islam PB Soedirman 1 Jakarta Students via the Google Form Instrument

ABSTRACT

This study aims to describe the favorite narrative texts chosen by class XII students at SMK Islam PB Soedirman 1 Jakarta and to describe whether or not the favorite narrative texts are chosen by class XII students at SMK Islam PB Soedirman 1 Jakarta per sample group. The research was carried out at PB Soedirman 1 Islamic Vocational School Jakarta which took place in the odd semester of 2022/2023. The population of this study were class XII students who filled out a questionnaire on the Google form. They totaled 123 students divided into 40 students of Automotive Engineering (TO), 43 students of Visual Communication Design (DK), and 40 students of Broadcasting and Film (BP). Each major includes more than one concentration. The sample is set 97 students; according to the Slavin formula (in Razak, 2015:11; Setiawan, 2007:23). This number is divided into 31 Automotive Engineering students, 33 Visual Communication Design students, and 31 Broadcasting and Film students. The number per group is determined by proportion drawn by simple random without replacement. To collect the data used a questionnaire instrument with a closed system and met the requirements of content validity. Favorite narrative text data chosen by class XII students of SMK Islam PB Soedirman 1 Jakarta were analyzed using descriptive statistics, namely peinsip mode. Research findings: 1) favorite narrative texts chosen by class XII students of SMK Islam PB Soedirman 1 Jakarta are factual short story texts compared to explanations and attexts of expositions; 2) favorite narrative texts chosen by class XII students of SMK Islam PB Soedirman 1 Jakarta per sample group are equally factual short story texts.

Keywords: favorite narrative text, student choice, google form instrument

Submitted
25/01/2023

Accepted
26/01/2023

Published
28/01/2023

Citation	Badariah, Siti & Marlina, N. Lia. 2023. Teks Naratif Favorit Pilihan Siswa Kelas XII SMK Islam PB Soedirman 1 Jakarta via Instrumen Google Form. <i>Pembahas: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 2, Nomor 1, Januari 2023, 125-132</i> . DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i1.232 .
----------	--

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation

Siti Badariah & N. Lia Yuliana, Januari 2023, 125-132

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA/SMK/MA berbasis teks sesuai dengan amanat kurikulum yang berlaku. Teks dibedakan 2 bagian yakni teknik nonnaratif dan teks naratif.

Teks nonnaratif relatif terbatas. Teks yang dimaksud antara lain:

- 1) pantun;
- 2) syair.

Teks naratif sebagai basis pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA/SMK/MA sungguh banyak. Menurut Kurikulum 2013 revisi 2018, teks naratif untuk kelas X antara lain:

- 1) teks eksposisi;
- 2) teks laporan hasil observasi;
- 3) teks anekdot;
- 4) teks cerita rakyat;
- 5) teks negosiasi;
- 6) teks biografi.

Kelas XI juga memuat teks naratif. Teks yang dimaksud misalnya:

- 1) teks eksplanasi;
- 2) teks prosedur;
- 3) teks cerita pendek.

Kelas XII juga memuat teks naratif. Teks yang dimaksud misalnya:

- 1) teks cerita sejarah;
- 2) teks debat.

Teks di atas dapat pula dibedakan dari perspektif lain. Perspektif yang dimaksud adalah mimetik. Karenanya, teks dibedakan menjadi teks faktual dan teks fiktif.

Pembelajaran berbasis teks ini menggunakan aspek bahasa sebagai tujuan utama pembelajaran. Aspek bahasa yang dimaksud:

- 1) menyimak;
- 2) membaca;
- 3) berbicara;
- 4) menulis.

Setiap teks berisi topik. Topik yang dimaksud antara lain pendidikan, sosial, budaya, profetik (keislaman).

Adalah SMK Islam PD Soedirman 1 Jakarta. Sekolah ini terakreditasi A. Sebagai sekolah Islam teks profetik relevan diajarkan kepada mereka. Untuk kesempatan pertama, artikel ini memuat 3 teks naratif faktual bertopik profetik. Hal yang ini diketahui kecenderungan mereka untuk menyenangi teks itu. .

Mengacu kepada penjelasan di atas, dirumuskan masalah penelitian. Rumusan masalah disajikan berikut ini:

- 1) Apa teks naratif favorit pilihan siswa kelas XII SMK Islam PB Soedirman 1 Jakarta?
- 2) Samakah teks naratif favorit pilihan siswa kelas XII SMK Islam PB Soedirman 1 Jakarta per kelompok sampel?

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, disajikan pula tujuan penelitian. Tujuan tersebut untuk mendeskripsikan:

- 1) teks naratif favorit pilihan siswa kelas XII SMK Islam PB Soedirman 1 Jakarta;
- 2) sama-tidaknya teks naratif favorit pilihan siswa kelas XII SMK Islam PB Soedirman 1 Jakarta per kelompok sampel.

Teks naratif favorit yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah 1 teks pilihan di antara 3 teks faktual yang disediakan dalam suatu kuesioner via google form. Teks-teks naratif itu hanya berstruktur inti; tanpa struktur judul dan tanpa struktur penutup. Teks naratif itu terdiri 3 teks yang terbagi dari teks eksposisi yang pernah dipelajari di kelas X, teks eksplanasi yang pernah dipelajari di kelas XI, dan teks cerpen faktual. Sistem pilihan dilakukan secara implisit. Maksudnya, para anggota sampel tidak diberitakan tentang jenis teks yang bersangkutan.

Teks eksplanasi merupakan teks yang terendah jenjang berpikir kritis dibandingkan dengan teks eksposisi dan atau teks debat. Taraf berpikir kritis teks ini hanya pada tingkat penjelasan melalui struktur pernyataan umum dan pernyataan penjabar (Mahsun, 2012:76; Kosasih, 2014:102).

Teks eksposisi merupakan teks berisi jenjang berpikir kritis yang lebih dibandingkan dengan teks



eksplanasi. Taraf berpikir kritis teks ini pada pada struktur tesis dan struktur argumentasi (Mahsun, 2012:75; Kosasih, 2014:99; Kosasih, 2017:51).

Teks cerpen faktual merupakan teks yang berisi taraf berpikir kritis tinggi dibandingkan dengan teks eksplanasi. Taraf berpikir kritis ini terletak tema sentral dan atau amanat baik eksplisit maupun implisit (Mahsun, 2012:78; Kosasih, 2014:103).

Artikel relevan dapat dijumlah di berbagai jurnal online. Di antara artikel itu adalah:

- 1) Marta & Salman (2022) menulis artikel dengan judul Kemampuan Membaca Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA: Pendekatan Dua Bahasa;
- 2) Damayanti (2022) menulis artikel dengan judul Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA;
- 3) Indariawan dkk. (2022). menulis artikel dengan judul Pengembangan Teks Klotz sebagai Teknik Pembelajaran Keterampilan Membaca Cerpen Faktual Profetik di SMP/MTs.

METODE

Penelitian dalam rangka penulisan artikel ini dilakukan di SMK Islam PB Soerdirman 1 Jakarta. Sekolah ini beralamat di Jl. Raya Bogor No.6, RT3/RW1, Cijantung, Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur, DKI Jakarta. SMK yang ber-NPSN 20103659 berakreditasi A. Penelitian dilaksanakan di akhir semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

Populasi penelitian ini adalah para siswa kelas XII yang mengisi kuesioner di google form. Mereka berjumlah 123 siswa. Mereka terbagi 40 siswa Teknik Otomotif (TO), 43 siswa Desain Komunikasi Visual (DK), dan 40 siswa Broadcasting dan Perfilman (BP). Setiap jurusan mencakup lebih dari satu konsentrasi.

Sampel ditetapkan 97 siswa; sesuai dengan formula Slavin (dalam Razak, 2015:11; Setiawan,

2007:23). Jumlah ini terbagi dari 31 siswa Teknik Otomotif, 33 siswa Desain Komunikasi Visual, dan 31 siswa Broadcasting dan Perfilman. Jumlah per kelompok ini ditetapkan secara proporsi. Setiap anggota sampel dirarik secara random sederhana tanpa pengembalian.

Tabel 1
Populasi dan Sampel per Jurusan

Jurusan	Populasi dan Sampel	
	Populasi	Sampel
Teknik Elektro	40	31
Desain Komunikasi Visual	43	33
Broadcasting dan Film	40	31
Jumlah	123	95

Kuesioner via google digunakan untuk mengumpulkan data. Kuesioner disusun secara objektif dan sistematis sehingga menghasilkan spesifikasi instrumen untuk dijadikan dasar penulisan butir kuesioner. Kuesioner dilengkapi oleh 3 teks naratif; masingmasing satu teks dari jenis teks eksplanasi (teks-1), teks ekposisi (teks-2), dan teks cerpen faktual (tek-3). Teks relatif pendek yang hanya berisi struktur inti; berjumlah antara 80-100 kata; Semua teks memenuhi syarat keterbacaan yang diuji melalui tes klotz,.

Para anggota sampel diminta menulis satu teks favorit di antara 3 teks. Instruksi itu melalui satu pertanyaan/pernyataan: Pilih satu teks favorit Anda di antara 3 teks naratif di atas! Pertanyaan ini dilengkapi dengan opsi: :

- 1) teks-1
- 2) teks-2
- 3) teks-3.

Di halaman awal google form, para anggota sampel mengisi data atribut masingmasing. Data itu mencakup: nama siswa, kelas, jurusan, jender, nomor WA.

Data setiap kuesioner dimasukkan dalam tabel. Kolom-1 adalah kolom jenis teks. Kolom-2

adalah nama jurusan di SMK Islam PB Soedirman 1 Jakarta. Kolom ini dibagi menjadi 2 subkolom yakni nama jurusan itu sendiri. Kolom-3 merupakan kolom jumlah.

Data dianalisis secara statistik deskriptif. Melalui tabulasi ditentukan teks favorit pilihan siswa. Teks favorit pilihan siswa ditentukan dengan cara menghitung atau menentukan frekuensi tertinggi atau yang paling banyak dipilih (modus) baik atas dasar setiap teks maupun atas dasar kelompok teks (eksplanasi, eksposisi, dan cerpen faktual). Kegiatan ini dalam rangka menjawab masalah-1.

Data dianalisis juga per kelompok sampel. Maksudnya, teks favorit pilihan siswa dibandingkan sesama jurusan hanya menggunakan statistik deskriptif.

TEMUAN

1. Teks Favorit Pilihan Siswa

Mengacu kepada tabulasi data di Tabel 2, teks favorit pilihan siswa kelas XII SMK Islam PB Soedirman 1 Jakarta adalah teks-3. Hal ini ditandai oleh tingginya modus di antara teks lainnya yakni 55 dari 95 siswa. Teks-2 dipilih oleh 27 siswa dari 95 siswa sampel. Teks-1 hanya dipilih 13 siswa. Dengan kata lain, teks-3 merupakan teks favorit pilihan para siswa kelas XII SMK Islam PB Soedirman 1 Jakarta

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Teks Naratif Pilihan Siswa

Jenis Teks	Jurusan			Jumlah
	TO	DK	DF	
Teks-1	4	6	3	13
Teks-2	11	8	8	27
Teks-3	16	19	20	55
Jumlah	31	33	31	95

2. Teks Favorit Pilihan Siswa per Kelompok Sampel

Teks favorit pilihan siswa per kelompok sampel (jurusan), masih menggunakan Tabel-2, juga sama. Analisisnya berikut ini.

Pertama, teks favorit pilihan siswa Jurusan Teknik Elektro adalah teks-3. Hal ini ditandai tingginya frekuensi untuk teks itu. Dari 31 siswa Jurusan Teknik Elektro, 16 siswa memilih teks-3. Teks pilihan-2 adalah teks 2 yakni dengan 11 siswa sebagai pemilih.

Kedua, teks favorit pilihan siswa Jurusan Desain Komunikasi Visual adalah juga teks-3. Hal ini ditandai tingginya frekuensi siswa yang memilih untuk teks itu. Dari 33 siswa Jurusan Desain Komunikasi Visual, 19 siswa memilih teks-3. Teks pilihan-2 adalah teks 2 dengan 8 siswa sebagai pemilih.

Ketiga, teks favorit pilihan siswa Jurusan Broadcasting dan Film adalah teks-3. Hal ini ditandai tingginya frekuensi untuk teks itu. Dari 31 siswa Jurusan Broadcasting dan Film, 20 siswa memilih teks-2. Teks pilihan-2 adalah teks-2 dengan 8 siswa sebagai pemilih.

Teks-3 adalah teks cerpen faktual. Teks-2 merupakan teks eksposisi. Teks-1 adalah teks eksplanasi. Itulah penjelasan tentang kode teks faktual naratif.

DISKUSI

Di antara 3 teks naratif faktual (teks eksplanasi, teks eksposisi, dan teks cerpen faktual), para siswa kelas XII SMK Islam PB Soedirman 1 Jakarta memilih sebagai teks favorit adalah teks eksposisi. Pilihan ini termasuk pilihan menggembirakan karena teks eksposisi memiliki daya berpikir kritis lebih tinggi dibandingkan dengan teks eksplanasi. Dengan kata lain, pemilihan teks eksposisi sebagai teks favorit mengindikasikan bahwa para siswa kelas XII SMK Islam PB Soedirman 1 Jakarta memang memiliki



daya kritis. Setidak-tidaknya mereka tidak terpengaruh bahwa urutan teks ini berada di kelas awal SMA/SMK/MA yang diikuti oleh teks eksplanasi di kelas XI. Di bagian akhir struktur diskusi ini dikutip kembali teks eksplanasi yang pernah diterbitkan dalam satuan artikel ilmiah dalam jurnal online yang didasari atas publikasi cetak.

Teks eksplanasi, di antara deretan 3 teks: eksplanasi, eksposisi, dan cerpen faktual, memang tidak memiliki daya berpikir kritis yang tinggi. Teks ini bersifat memberi penjelasan atas suatu pernyataan umum yang tidak bersifat tesis. Struktur pernyataan khusus berisi informasi terhadap struktur pernyataan umum. Namun demikian, teks eksplanasi termasuk teks yang harus dipelajari dan diketahui karena teks ini termasuk dalam kelompok teks faktual (Afidah & Rodiah, 2022:768; Tyas dkk., 2022:609).

Teks eksposisi, di antara deretan 3 teks: eksplanasi, eksposisi, dan cerpen faktual, memiliki daya berpikir kritis yang tinggi. Struktur teks ini berawal tesis yang mencengangkan yang tidak lazim. Struktur ini harus diargumentasikan dalam struktur argumentasi itu sendiri.

Di masa Bani Israil, seorang lelaki baru saja menyembelih seekor domba, Hasil sembelihan itu diserahkan kepada istrinya untuk diolah, dimasak, dan pada gilirannya untuk dihidangkan kepadanya lagi. Setelah dia pulang dari suatu keperluan, dia tidak bersedia makan masak domba sembelihannya sendiri itu. Tentu saja sang istri sangat heran (Priatno dkk., 2022:555;)

Informasi di atas dapat dijadikan sebagai sebuah paragraf untuk struktur tesis. Paragraf kedua haruslah berisi argumen tentang lelaki itu menolak untuk makan daging sembelihan. Tanpa adanya struktur argumentasi ini, maka teks eksposisi menjadi tidak bermakna.

Teks cerita pendek faktual, di antara deretan 3 teks: eksplanasi, eksposisi, dan cerpen faktual, memiliki daya berpikir kritis yang tinggi.

Pemahaman teks cerpen faktual mengandalkan kepada keyakinan bahwa yang datangnya dari Allah Talaa dan rasul-Nya sebagai sesuatu yang benar dan sekaligus sebagai fakta yang tidak boleh diingkari (QS, an-Nisak, 4:59 dalam Katsir, 2008:337; QS, an-Nisak, 4:115 dalam Katsir, 2008:406; Ali Imran: 3:33 dalam Katsir, 2008:35; (QS an-Nur, 24:3 dalam Katsir, 2008:83; QS al-Anfal, 8:20 dalam Katsir, 2008:25).

Teks-1

Para ulama bertanya tentang pendapat Imam Syafi'i. Ada seorang laki-laki. Dia menyembelih domba di rumahnya. Lalu dia ke luar untuk satu keperluan. Setelah kembali dia berkata kepada keluarganya, "Makanlah oleh kalian daging domba itu. Daging itu telah diharamkan untukku." Lalu keluarganya berkata, "Dia juga telah diharamkan untuk kita."

Imam Syafi'i menyampaikan pendapat kepada para ulama. Sesungguhnya laki-laki itu adalah seorang musyrik. Dia menyembelih seekor domba atas nama berhala. Setelah itu, dia keluar rumah untuk beberapa kepentingan. Lalu Allah Taala memberinya hidayah, laki-laki itu masuk Islam sehingga domba sembelihan diharamkan baginya. Ketika keluarganya mengetahui tentang keislamannya, mereka juga masuk Islam sehingga domba sembelihan itu juga diharamkan bagi mereka (Asy-Syinawi, 2013:49).

Teks-2

Adalah Imam Ahmad bin Hanbal. Dia menolak pemberian dari anak-anaknya, Shalih bin Ahmad bin Hanbal dan Abdullah bin Ahmad bin Hanbal. Beliau juga tidak mau shalat diimami oleh keduanya. Mengapa? Mereka menerima hadiah dari penguasa.

Suatu ketika Imam Ahmad bin Hanbal tidak memiliki makanan selama tiga hari lamanya. Dia menemui seorang muridnya untuk berutang tepung. Keluarga muridnya itu tahu betul kondisi Imam

Ahmad bin Hanbal yang memerlukan makanan. Namun demikian, ketika roti itu dihidangkan, Imam Ahmad bin Hanbal.

Keluarga muridnya itu melihat tungku menyala di rumah Shalih bin Ahmad. Karenanya, dia menumpang memasak di sana sehingga adonan dengan cepat masak dibandingkan dengan masa masak secara standar. Shalih bin Ahmad bin Hanbal sendiri sungguh memhami bahwa anaknya itu sering menerima hadiah dari penguasa. Atas dasar itulah Imam Ahmad bin Hanbal tidak sudi makan roti (Asy-Syina'wi, 2013a:82).

Peristiwa di atas memperlihatkan betapa kuatnya prinsip Imam Ahmad bin Hanbal. Tidaklah sepotong roti akan mengenyangkannya jika dimasak di tungku seseorang yang pernah menerima hadiah dari penguasa.

Teks-3

Namanya Ummu Sulaim al-Gumaisha. Sebagian ulama mengatakan namanya Rumaisha, sebagian mengatakan Rumaitah, dan sebagian menyebutnya sebagai Shahlah. Bapaknya bernama Milhan bin Khalid bin Zaid.

Rasulullah mengutus sahabat pilihan, Mushab bin Umair, untuk menjadi dai di Yatsrib (Madinah). Karenanya, dengan izin Allah, banyak penduduk yang memeluk Islam termasuk Ummu Sulaim. Sementara itu, suaminya, Malik bin al-Nadhr, belum dibuka Allah Taala untuk mengikuti ajaran yang diwahyukan kepada Rasulullah.

Suatu hari, Malik bin Nadhr pulang dari bepergian. Dia mendengar kabar istrinya, Ummu Sulaim, telah masuk Islam. Dia bertanya, "Apakah kamu telah murtad dari agama nenek-moyangmu?" Ummu Sulaim menjawab, "Aku tidak murtad tetapi beriman dengan kebenaran." Ummu Sulaim juga mengajarkan putranya, Anas bin Malik, membaca dua kalimat syahadat. "Jangan kaurusak putraku!" protes suaminya. Ummu Sulaim menjawab, "Aku tidak merusaknya." Setelah itu, Malik bin Nadhr ke luar rumah. Dia bertemu dengan musuh sehingga

mereka berkelahi. Akhirnya, Malik bin Nadhr tewas pada perkelahian itu dalam keadaan musyrik.

Tibalah waktunya Rasulullah hijrah dari Mekah ke Yatsrib. Penduduk Yatsrib menyambutnya dengan baik termasuk Ummu Sulaim. Ummu Sulaim tidak memiliki sesuatu untuk diberikan kepada Rasulullah. Karenanya, dia menyerahkan putranya, Anas bin Malik, untuk menjadi pembantu Rasulullah.

Setelah masa idahnya habis, Ummu Sulaim menikah dengan Abu Thalhah. Dari pernikahan itu, mereka diberkahi 7 putra yang semuanya hafal Quran (Mubarak, 2009: 35-36).

SIMPULAN

Pertama, teks naratif favorit pilihan siswa kelas XII SMK Islam PB Soedirman 1 Jakarta adalah teks cerpen faktual dibandingkan dengan eks eksplanasi dan ateks eksposisi.

Kedua, teks naratif favorit pilihan siswa kelas XII SMK Islam PB Soedirman 1 Jakarta per kelompok sampel sama-sama teks cerpen faktual.

DAFTAR PUSTAKA

- Afidah, N. N., & Rodiah, S. (2022). Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi di Artikel Ilmiah Berbasis Jurnal Online Siswa SMK Negeri 2 Haurwangi. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(6), 765–774. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i6.206>
- Andriyani, S. S. . (2022). Penyusunan Tes Pilihan Ganda Keterampilan Membaca Teks Eksposisi: Supervisi Klinik Kepala Sekolah Bermetode Workshop. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(2), 215–226. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.31>



- Asy-Syinawi, A. A. (2013a). *Biografi Imam Ahmad: Kehidupan, Sikap, dan Pendapatnya*. Penerjemah: Abdul Majid. Editor: Yasir Amri. Solo: Aqwam.
- Asy-Syinawi, A. A. (2013b). *Biografi Imam Syafi'i: Kehidupan, Sikap, dan Pendapatnya*. Penerjemah: Abdul Majid. Editor: Yasir Amri. Solo: Aqwam.
- Damayanti, W. (2022). Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(2), 141–150. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.25>
- Indariawan, A., Ismail, H., & Hilmi, H. S. (2022). Pengembangan Teks Kloz sebagai Teknik Pembelajaran Keterampilan Membaca Cerpen Faktual Profetik di SMP/MTs. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(5), 651–660. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.147>
- Katsir, I. (2008a). *Tafsir Ibnu Katsir. Jilid 2. Cetakan V*. Penerjemah: M. Abdul Ghoffar. Editor: M. Yusuf Harun dkk. Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i.
- Katsir, I. (2008d). *Tafsir Ibnu Katsir. Jilid 4. Cetakan V*. Penerjemah: M. Abdul Ghoffar. Editor: M. Yusuf Harun dkk. Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i.
- Katsir, I. (2008f). *Tafsir Ibnu Katsir. Jilid 6. Cetakan V*. Penerjemah: M. Abdul Ghoffar dan Abu Ikhsan al-Atsari. Editor: M. Yusuf Harun dkk. Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i.
- Katsir, I. (2008g). *Tafsir Ibnu Katsir. Jilid 7. Cetakan V*. Penerjemah: M. Abdul Ghoffar dan Abu Ikhsan al-Atsari. Editor: M. Yusuf Harun dkk. Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i.
- Khairul. (2022). Penyusunan Paragraf Berbasis Profetik melalui Teknik Pelatihan: Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru Bahasa Indonesia. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(6), 807–818. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i6.210>
- Kosasih, E. (2014). *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih, E. (2017). *Bahasa Indonesia untuk Kelas IX SMP/MTs: Edisi Revisi*. Reviuwer: Cut Nilawati Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lindrawati. (2022). Penyusunan Tes Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi: Supervisi Klinik Kepala Sekolah Berbasis Teknik Latihan Terstruktur. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(5), 561–572. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.131>
- Mahsun, M. (2014). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks 2013*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Marta, F., & Salman Alqo, D. (2022). Kemampuan Membaca Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA: Pendekatan Dua Bahasa. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(1), 53–64. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i1.13>
- Mubarok. 2009. 'Ummu Sulaim al'Ghumaisha'. *Fatawa*, Vol. V/No.04, Edisi April 2009. Yogyakarta: Pustaka at-Turots
- Priatno, B., Padaameen, S., & Siregar, S. H. (2022). Penyediaan Teks Eksposisi Berbasis Profetik sebagai Bahan Ajar Pengayaan bagi Guru SMA/SMK/MA. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(4), 553–560. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i4.122>



Safitri, D., & Mirawati, M. (2022). Keterampilan Memahami Isi Struktur Tesis Teks Eksposisi: Klasifikasi Bentuk dan Sifat Teks. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(4), 421–430. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i4.58>

Sulistiana D. Y., & Nurhasanah, N. (2022). Keefektifan Teknik Debat untuk Penyusunan Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Baru. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(2), 227–234. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.29>

Tyas, D. K., Winarti, A., & Rini, Y. D. R. (2022). Keterampilan Menulis Teks Eksposisi dan Teks Eksplanasi Siswa SMA Negeri 3 Sintang, Kalimantan Barat. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(5), 607–622. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.144>